

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan dengan melalui pendekatan proses keperawatan selama 3x24 jam terhadap Ny.S dengan kasus post Post Sectio Caesarea dengan indikasi Preeklampsia di Ruang Kebidanan RSUD Handayani kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 29 – 31 Maret 2023 didapatkan dengan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada Ny.S dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur dapat dilakukan berdasarkan teori SDKI, SLKI, dan SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi pasien dan berdasarkan tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi serta evaluasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada pengkajian keperawatan terhadap Ny.S ditemukan data-data seperti pasien mengeluh sulit tidur, mengatakan sangat mengantuk, tidur tidak nyenyak, sering terjaga, tidur hanya 4 jam/hari, mengeluh lemah, pasien mengatakan nyeri saat bergerak, merasa tidak nyaman dengan kondisi dan suasana ruangan, tidak mampu menggerakkan ekstermitas bagian bawah karena kaki mengalami edema, dan nyeri yang terasa pada luka operasi Post Sectio Caesarea tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, berpakaian, makan & minum, mandi yang dibantu oleh keluarga, dan penampilan pasien tampak lusuh, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan TD 158/98 mmHg, N 79x/menit, RR 21x/menit, dan T 36,4 C.

2. Diagnosa Keperawatan

Penulis mendapatkan 3 diagnosa keperawatan yang diangkat sesuai dengan data-data pengkajian untuk memenuhi asuhan keperawatan pada Ny.S, yaitu:

- a. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan
- b. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Kecemasan dan Nyeri
- c. Defisit Perawatan Diri berhubungan dengan Kelemahan Fisik

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih oleh penulis sesuai dengan diagnosa berdasarkan SLKI dan SIKI, yaitu:

- a. Gangguan Pola Tidur dengan SLKI Pola Tidur, dengan SIKI Dukungan Tidur
- b. Gangguan Mobilitas Fisik dengan SLKI Mobilitas fisik dan Tingkat Nyeri, dengan SIKI Dukungan Mobilisasi dan Manajemen Nyeri
- c. Defisit Perawatan Diri dengan SLKI Perawatan Diri, dengan SIKI Dukungan Perawatan Diri

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada pasien Post Sectio Caesarea terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri perawat dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain yang berpedoman pada label SIKI. Implementasi yang dilakukan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan pasien, melibatkan keluarga pasien, serta menggunakan sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari perawatan pada Ny.S pada kasus Post Sectio Caesarea evaluasi hasil yang didapatkan untuk masalah gangguan pola tidur dapat teratasi, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian, dan defisit perawatan diri dapat teratasi.

B. Saran

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pasien pasien Post Sectio Caesarea dengan Gangguan Istirahat dan Tidur , penulis menyarankan bahwa:

1. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Bagi pihak rumah sakit RSUD Handayani diharapkan mampu memberikan pelayanan yang komprehensif. Serta tenaga kesehatan khususnya perawat agar selalu menerapkan konsep asuhan keperawatan yang komprehensif dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Post Sectio Caesarea

terutama memperhatikan kebutuhan istirahat dan tidur sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan di perpustakaan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif pada kasus Post Sectio Caesarea dengan indikasi Preeklampsia dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur.

3. Bagi Penulis

Diharapkan Laporan Tugas Akhir yang sederhana ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas, dan dapat dijadikan salah satu bacaan dan acuan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait kasus Post Sectio Caesarea khususnya dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur, sehingga dapat membandingkan kesenjangan antara teori dan kasus nyata pada Sectio Caesarea, dan diharapkan agar lebih memperhatikan sumber-sumber literature terbaru dalam menyusun laporan tugas akhir maupun penelitian agar pembaca mendapatkan ilmu kesehatan yang terbaru.